

# DESAIN GANTUNGAN PAKAIAN SUSUN

Oleh:

**Andrian Eka Nursetya**

*Malibu 62 Studio*

[andriannursetya@gmail.com](mailto:andriannursetya@gmail.com)

## ABSTRAK

Gantungan pakaian adalah termasuk sebagian dari salah satu produk peralatan rumah tangga yang digunakan sebagai alat bantu atau perangkat penunjang untuk menggantung atau menyangkutkan pakaian. Gantungan pakaian ini biasa kita gunakan pada saat akan menjemur pakaian, menyimpan pakaian dalam lemari, untuk mendisplay pakaian di toko pakaian dan lain-lain. Dari berbagai macam dan jenis gantungan pakaian yang sudah ada terdapat jenis gantungan pakaian susun. Dengan menggunakan gantungan pakaian susun ini kita bisa menghemat ruang gantung dan menggantung pakaian lebih banyak dibandingkan menggantung pakaian yang digantung secara sejajar atau berurutan. Oleh sebab itu timbul ketertarikan dari perancang untuk merancang produk tersebut. Dalam proses perancangan produk ini perancang memulai dari tahap pencarian data, analisis data, penggalian ide, konsep perancangan, pembuatan prototipe, evaluasi dan pengujian produk, kemudian menentukan material yang tepat hingga pada proses produksi dan *finishing* produk. Rancangan desain produk Gantungan Pakaian Susun ini memiliki 1 batang kepala gantungan (*Hook*) yang memiliki 6 ruang atau tempat untuk mengkaitkan lengan gantungan (*Hanger*) yang terbagi di setiap sisi sampingnya 3 ruang pengait bersusun dari atas ke bawah dan menyatu dengan penambahan layer-layer sebagai organizer atau tempat tambahan untuk menggantung pelengkap pakaian seperti hijab, scraf, dasi dll yang berada di ujung bawah kepala gantungan (*Hook*) yang berjumlah 6 layer. *PVC Solid Board* dipilih sebagai material yang digunakan untuk memproduksi produk prototipe dari rancangan desain produk Gantungan Pakaian Susun ini.

**Kata kunci:** *Desain, Gantungan, Pakaian, Sistem, Susun.*

## ABSTRACT

*Clothes hanger is one of the household products which is used as a supporting tool to hang clothes. In general, people use the clothes hangers to dry the clothes, hang clothes in a cupboard, or display the clothes in a clothing store. One of the varieties of clothes hanger which is already known is hack clothes hanger. This product has become the designer's interest. The process of designing the hack clothes hanger involves searching for supporting data, analyzing the data, discovering ideas, designing concepts, making a prototype, evaluating and testing products, and determining the materials prior to production process and finishing product. The design of the stack clothes hanger consists of 1 hook, which has six spaces to hang the hanger. Each part has 3 hooks space arranged from top to bottom and it is fused by adding several layers as an organizer or additional place to hang complementary clothes, such as veil, scarf, ties, etc. The total of the hooks placed at the bottom is 6 layers. Furthermore, there are 6 hanger arms which can be used to hang men's and women's clothes, such as: Kebaya, Robe, Shirt, Suit, T-shirt, and various types of pants. PVC solid board was chosen as a material to make the prototype products of stack clothes hanger design.*

**Keywords:** *Design, Hanger, Clothes, System, Stack.*

Copyright © 2020 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: December 31<sup>st</sup>, 2020

Revised: January 4<sup>th</sup>, 2021

Accepted: January 4<sup>th</sup>, 2021

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Di dalam keseharian kehidupan ini, kita pasti telah mengenal istilah Pangan, Papan dan Sandang. Ketiga hal tersebut merupakan unsur terpenting yang harus kita penuhi sebagai kebutuhan primer dalam menjalankan roda kehidupan ini. Salah satu hal yang harus kita penuhi terlebih dahulu dan wajib hukumnya adalah hal sandang, karena hal tersebut merupakan bagian terpenting yang dimana setiap manusia harus memiliki dan mengenakannya dimulai dari lahir hingga meninggal. Berkenaan dengan sandang atau yang biasa kita sebut dengan istilah pakaian adalah sebuah benda yang umumnya terbuat dari bahan tekstil yang memiliki fungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh kita. Dalam bahasa kita pakaian yang dimaksud ini adalah segala perlengkapan yang melekat pada bagian tubuh kita, yang terdiri dari baju, celana dan lain sebagainya. Berkaitan dengan sandang atau pakaian pasti kita temui pula terdapat sebuah benda atau alat yang selalu digunakan dan berhubungan dengan pakaian itu sendiri yaitu gantungan pakaian (*hanger*).

Gantungan pakaian ini adalah termasuk salah satu dari sebagian peralatan rumah tangga yang selalu digunakan dalam keseharian kita, diantaranya adalah untuk menjemur pakaian setelah dicuci, untuk menyimpan pakaian di dalam lemari pakaian, memajang atau mendisplay pakaian di toko

pakaian, jasa laundry, industri konveksi dan mungkin masih banyak lagi yang lainnya. Dari hasil pengamatan yang penulis telah lakukan dan temui selama ini terdapat berbagai macam dan jenis gantungan pakaian, baik itu dari jenis materialnya, bentuknya maupun ukurannya yang disesuaikan dengan sebuah kebutuhannya masing-masing, seperti yang kita ketahui bersama gantungan pakaian ini juga selain untuk menggantungkan pakaian orang dewasa dapat kita temui juga jenis gantungan pakaian yang di khususkan untuk pakaian balita hingga anak-anak, bahkan terdapat juga yang di desain khusus untuk jenis-jenis pakaian tertentu seperti celana jeans, gaun pengantin, setelan jas, mantel, jaket atau pakaian dengan ukuran yang lebih besar, tebal dan berat. Terdapat juga gantungan yang di fungsikan khusus sebagai organizer untuk hijab, syal, scraf, dasi dll. Umumnya gantungan pakaian ini memiliki bentuk standar yang hampir sama dari setiap macam jenis yang ada, yang dimana selalu terdapat bentuk pengait yang berbentuk 3/4 lingkaran yang berfungsi untuk menggantungkan gantungan pakaiannya itu sendiri pada sebuah penyangga baik itu pada perangkat jemuran pakaian ataupun pipa dalam lemari pakaian, sedangkan pada bagian lainnya yang berbentuk horisontal mengikuti bentuk pada bahu pakaian yang berfungsi sebagai penahan pakaiannya tersebut supaya bisa digantungkan dan tidak terjatuh.

Berdasarkan pembahasan yang telah diulas diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ternyata gantungan pakaian ini adalah termasuk dari sebagian produk peralatan rumah tangga yang keberadaannya dianggap sangat penting untuk membantu kebutuhan hidup kita pada saat akan menggantungkan pakaian. Menurut pengamatan dari penulis, tanpa sadar kebanyakan pemahaman dari kita selama ini memandang bahwa produk ini remeh, hanya sekedar dilihat dari fungsinya saja, apapun dan bagaimanapun bentuknya asalkan fungsinya bekerja yaitu bisa digunakan untuk menggantungkan pakaian. Akan tetapi tanpa kita sadari juga bahwa telah banyak bermunculan berbagai macam bentuk dan jenis gantungan pakaian yang di definisikan atau di kelompokkan sesuai fungsinya, bentuknya dan meterialnya masing-masing. Permasalahan yang ditemukan terkadang kita pada saat menggunakan produk ini tidak sesuai dengan jenis pakaian kita yang akan digantungkan, sebagai contoh misalkan kita menggunakan gantungan pakaian dengan material kawat tapi untuk menggantungkan pakaian berbahan tebal atau lembut sehingga akan menimbulkan kerusakan pada pakaian tersebut. Terdapat juga masalah pada saat kita menyadari sudah memiliki banyak pakaian yang akan digantungkan akan tetapi kapasitas lemari pakaian kita sudah tidak memadai lagi, kebanyakan dari kita biasanya terlalu memaksakan jumlah pakaian yang tidak

sesuai dengan ukuran lemari tersebut, akibatnya isi lemari kita tampak berantakan, sehingga pakain tersebut pada saat akan kita kenakan menjadi kusut dikarenakan terlalu menumpuknya antara pakaian yang satu dengan yang lainnya.

Untuk menjawab dari sebagian permasalahan yang telah kita dapati tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah perancangan desain dan menciptakan produk gantungan pakaian atau *hanger* ini.

## 2. Rumusan Masalah

Adapun terdapat permasalahan perancangan, adalah sebagai berikut:




- Bagaimana rancangan ukuran yang sesuai untuk gantungan pakaian susun ini?



Hal ini untuk mendapatkan ukuran yang diinginkan, karena pada hasil akhirnya bertujuan untuk memanfaatkan ruang penyimpanan yang sempit agar dapat menampung jumlah pakaian yang lebih banyak lagi.

### 3. Orisinilitas

#### Studi Karya Desain Sejenis

Tabel 1: Studi Karya Desain Sejenis

No	Produk Gantungan	Analisis
1	 <p>Deskripsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori : <i>Multi-Function Folding Hanger</i> ( Gantungan pakaian multifungsi )</li> <li>• Material : Plastik</li> <li>• Kapasitas : 8 Pakaian</li> <li>• Dimensi : Tidak ada data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bagian Hook:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada saat direntangkan, posisi pakaian tersusun melintang atau sejajar.</li> <li>- Pada saat terlipat, posisi pakaian menjadi tersusun dari atas ke bawah.</li> <li>- Bisa ber rotasi 360 derajat</li> </ul> </li> <li>• <b>Bagian Lengan Gantungan Pakaian:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisa dilipat dan direntangkan, sehingga memudahkan kita pada saat akan menggantung dan melepas pakaian dari gantungannya.</li> <li>- Keseluruhan gantungan menjadi satu antara hook dan lengan gantungan</li> </ul> </li> </ul>
2	 <p>Deskripsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori : <i>Space Saving Hanger Organizer</i> (Gantungan penunjang untuk mengaitkan gantungan pakaian)</li> <li>• Material : Plastik</li> <li>• Kapasitas : 8 Pakaian</li> <li>• Dimensi : Tidak ada data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan gantungan ini, bisa disusun melintang sejajar (horisontal) dan disusun dari atas ke bawah (vertikal)</li> <li>• Sistem kerjanya terdapat pada <i>hook</i> nya yang bisa di geser-geser untuk menentukan pada posisi pengait gantungan menjadi horisontal atau vertikal sesuai kebutuhan yang diinginkan</li> <li>• <i>Hook</i> / kepala gantungan dan gantungan pakaiannya terpisah. Sehingga bebas menggunakan jenis gantungan pakaian apapun.</li> </ul>
3		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki 2 kepala/ <i>Hook</i> yang berfungsi untuk mengatur posisi gantungan sesuai kebutuhan yang diinginkan pada posisi disusun melintang sejajar (horisontal) atau disusun dari atas ke bawah (vertikal)</li> <li>• <i>Hook</i>/ kepala gantungan dan gantungan pakaiannya terpisah. Sehingga bebas menggunakan jenis gantungan pakaian apapun.</li> </ul>

	<p>Deskripsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori: <i>Space Saving Hanger Organizer</i> (Gantungan penunjang untuk mengaitkan gantungan pakaian)</li> <li>• Material : Plastik</li> <li>• Kapasitas : 5 Pakaian</li> <li>• Dimensi : Tidak ada data</li> </ul>	
4	 <p>Deskripsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori : <i>Hanger Organizer</i> (Gantungan susun multifungsi untuk Celana, Hijab, Syal, Handuk dll)</li> <li>• Material : Metal</li> <li>• Kapasitas : 5 Layer</li> <li>• Dimensi : 32 x 26 cm</li> <li>• Berat : 300 gram</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang lengan gantungan bersusun dari atas ke bawah (vertikal)</li> </ul>
5	 <p>Deskripsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori : <i>Hanger Organizer</i> (Gantungan susun multifungsi untuk Hijab, Syal, Dasi dll)</li> <li>• Material : Plastik</li> <li>• Kapasitas : 2 sisi @ 8 layer</li> <li>• Dimensi : Tidak ada data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang lengan gantungan 2 sisi bersusun dari atas ke bawah (vertikal).</li> </ul>

Berdasarkan data dari studi karya desain sejenis di atas, penulis dapat

mengambil wawasan dan referensi yang akan digunakan sebagai konsep awal ide

perancangan untuk mendesain produk gantungan susun. Setelah mengamati dan mempelajari setiap karakter dari tiap produk gantungan susun yang sudah ada, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari setiap jenis gantungan susun tersebut memiliki kelebihan dan tujuan desain yang sama yaitu untuk mengatur atau menata pakaian supaya lebih rapi dan bisa menghemat ruang penyimpanan agar mampu menampung lebih banyak lagi pakaian yang akan digantungkan. Kesimpulan lain yang dapat diambil dari gantungan susun yang sudah ada tersebut memiliki fungsi masing-masing untuk jenis pakaian yang berbeda, maksudnya adalah jenis gantungan susun yang di khususkan untuk pakaian jenis kemeja itu sendiri, gantungan susun untuk celana itu sendiri dan gantungan susun untuk hijab, syal, dasi dll itu juga sendiri. *Point* yang di maksud oleh penulis adalah kenapa dari setiap gantungan susun tersebut tidak bisa di satukan sekaligus fungsinya untuk semua jenis pakaian dalam satu gantungan. Mengambil dari hasil pemikiran tersebut, penulis memiliki ide untuk menyatukan fungsi tersebut dalam satu kesatuan sebagai dasar konsep perancangan produk gantungan pakaian susun.

#### 4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan perancangan dari Gantungan Pakaian Susun, adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada produk gantungan

pakaian atau *hanger* yang sudah ada dan biasa kita gunakan selama ini.

- 2) Untuk memberikan solusi dengan berinovasi dan merancang hingga menciptakan alternatif desain pada produk *hanger* ini dan pada tujuan akhirnya adalah produk ini dapat digunakan dengan tepat, lebih praktis, lebih efisien, dapat mengurangi resiko kerusakan pada pakaian dan bisa memaksimalkan ruang penyimpanan pada ruang yang sempit, sehingga mampu menampung pakaian lebih banyak lagi.

Adapun manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis dijadikan sebagai kelengkapan Tugas Akhir untuk syarat wajib kelulusan. Dengan harapan sebagai mahasiswa mampu melalui proses belajar mendesain hingga menciptakan produk.
- 2) Bagi Instansi dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran keilmuan, khususnya Desain Produk.
- 3) Bagi Masyarakat atau Pengguna dapat dijadikan sebagai sarana untuk menunjang kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

## B. KONSEP PERANCANGAN

### 1. Kajian Sumber Perancangan

Gantungan pakaian atau *hanger* adalah suatu alat yang digunakan untuk menggantungkan atau menyangkutkan pakaian. “Gantungan”

adalah sebuah alat untuk menyangkutkan, mengkaitkan, menggantungkan sesuatu, sedangkan “Pakaian” adalah sesuatu yang dipakai, digunakan, dikenakan untuk menutupi atau melindungi bagian tubuh atau badan, seperti baju, celana dan lain sebagainya. Sedangkan arti kata “Susun” atau dengan kata lain tumpuk adalah seperangkat barang yang diatur bertingkat-tingkat, tindih-menindih, beraturan. Sehingga makna dari “Gantungan Pakaian Susun” ini adalah sesuatu barang yang akan digunakan untuk menggantungkan, mengkaitkan, menyangkutkan pakaian seperti baju, celana dan lain sebagainya yang akan diatur bertumpuk, tindih-menindih, bertingkat-tingkat.

## 2. Landasan Perancangan

Pada proses perancangan produk gantungan pakaian susun ini, pastinya penulis sangat membutuhkan data-data pendukung untuk membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan proses perancangan produk ini. *Point-point* data yang dibutuhkan diantaranya adalah sebagai berikut:

- **Pengetahuan**

Untuk merancang sebuah produk gantungan pakaian susun ini, langkah awal yang akan dilakukan oleh penulis adalah mencari dan menambah pengetahuan atau wawasan dan pengumpulan data sebanyak-banyaknya tentang produk gantungan pakaian. Penulis harus benar-benar memahami terlebih dahulu dengan melakukan riset atau penelitian berkenaan dengan produk

tersebut, baik dari berbagai macam dan jenisnya dari ukuran dan fungsinya bahkan hingga ke materialnya. Selain itu penulis juga harus bisa menemukan kelebihan dan kekurangan produk tersebut dari berbagai macam dan jenisnya. Kemudian penulis uraikan dari semua data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan pada produk gantungan pakaian yang penulis telah temukan. Khususnya pada produk gantungan pakaian susun penulis harus mempelajari lebih jauh lagi dari produk sejenis yang sudah ada melalui sistematisnya, ukurannya maupun materialnya agar menghindari kesamaan pada konsep ide yang akan penulis lakukan. Tujuannya adalah supaya penulis dapat menemukan inovasi baru atau pembaharuan terhadap produk tersebut. Data-data pengetahuan sebagai berikut:

- 1) Data referensi produk sejenis
- 2) Data analisis produk sejenis
- 3) Data riset produk sejenis
- 4) Data *brain storming* dan *problem solving*
- 5) Data analisis material
- 6) Data vendor / produsen

- **Keterampilan**

Keterampilan yang bisa dilakukan oleh penulis hanyalah sebatas merancang dan memberikan konsep ide melalui gambar sketsa dan gambar kerja hingga *mockup* produk yang kemudian akan diserahkan kepada pihak produsen atau vendor untuk melanjutkan ke proses produksi. Keterampilan yang dibutuhkan oleh penulis

disini selain mampu menggambar juga harus mampu menganalisa pengolahan data sehingga dapat menemukan kebaruan desain gantungan pakaian susun baik dari segi desain, fungsi dan cara penggunaannya secara tepat agar hasil rancangan penulis dapat diterima oleh pengguna. Data-data keterampilan sebagai berikut:

- 1) Gambar Sketsa
- 2) Gambar Kerja
- 3) *Mockup*

- **Kelengkapan Peralatan**

Dalam proses perancangan desain produk, kelengkapan peralatan sangatlah penting agar dapat menunjang proses perancangan, mulai dari awal konsep ide sampai ke tahap produksi hingga pada hasil akhir produk yang siap di gunakan. Data-data kelengkapan peralatan sebagai berikut:

- 1) Alat gambar (Buku gambar, Pensil, Pensil warna, Penghapus dan Penggaris)
- 2) *Hardware & Software* untuk desain:
  - Komputer
  - Software Bitmap, Vector dan 3D
- 3) Alat pembuatan *mockup*
  - Alat pemotong (Cutter, Pensil, Penggaris)
  - Perekat (Lem)
- 4) Alat Produksi
  - Mesin Potong CNC Router
  - Cat Duko
  - Dempul
  - Perekat (Lem)
  - Amplas

- **Ketersediaan Material**

Untuk menentukan material yang tepat penulis harus mengumpulkan data dari berbagai jenis material yang memungkinkan dapat digunakan untuk produk gantungan pakaian susun. Data-data material sebagai berikut:

- 1) Termoplastik Polimer (Plastik Molding)
- 2) PVC Board
- 3) ABS (*Acrylonitrile Butadiene Styrene*)
- 4) WPC (*Wood Plastic Composite*)

- **Biaya Perancangan**

Perhitungan biaya perancangan juga harus dilakukan oleh penulis dimulai dari awal konsep perancangan hingga tahap produksi.

Data-data biaya sebagai berikut:

- 1) Biaya material pembuatan *mockup*
- 2) Biaya komodasi
- 3) Biaya bahan material
- 4) Biaya jasa produksi

- **Kemungkinan Produksi**

Terdapat beberapa kemungkinan produksi yang penulis harus tentukan, dengan proses seperti apa saja pengerjaan produksinya. Apabila sudah menemukan cara kerja atau sistem produksinya yang tepat, material yang tepat, biaya produksi yang tepat pula, bukan tidak mungkin produk ini akan di produksi secara massal dan dipasarkan. Data-data kemungkinan produksi, sebagai berikut:

- 1) *Laser Cutting*
- 2) *CNC Router*
- 3) *Molding*



### 3. Tema/Ide/Judul

Salah satu faktor yang memperkuat karakter dari sebuah produk adalah produk yang memiliki tema desain. Tema desain ini berjalan bersamaan dengan ide awal perancangan produk, karena tema desain ini yang akan mengarahkan seorang desainer agar lebih fokus kepada bagaimana nantinya hasil akhir dari sebuah rancangannya tersebut. Dengan kata lain tema desain akan menjadi kerangka dasar atau pondasi dari sebuah ide desain yang akan direalisasikan. Pada produk gantungan pakaian susun ini, perancang mengangkat tema desain yang minimalis, elegan, praktis dan fungsional. Berdasarkan pemaparan dari kelompok pengguna produk ini yaitu kelompok dengan status ekonomi menengah ke atas, sudah barang tentu pada karakteristik kelompok tersebut adalah kelompok yang kebanyakan lebih menyukai suatu hal yang minimalis akan tetapi tampak elegan, mewah dan berkelas.

### 4. Konsep Perwujudan/ Penggarapan

#### 1) Konsep Dasar

Konsep dasar rancangan dari produk gantungan pakaian susun ini berawal dari pengamatan perancang terhadap sebagian dari produk perkakas rumah tangga ini secara langsung maupun tidak langsung. Gantungan pakaian susun ini mungkin kita dapati masih jarang yang menggunakannya, mungkin di karenakan jenis gantungan ini dianggap belum terlalu sangat di butuhkan. Yang sering kita jumpai adalah jenis gantungan yang

bersusun yang dikhususkan penggunaannya untuk menggantung hijab, syal, scarf dll. Sedangkan gantungan susun yang di khususkan untuk pakaian (kemeja, *t-shirt*, celana dll) jarang kita temui, bahkan perancang pun belum pernah melihatnya secara langsung. Selama proses perancangan produk ini, perancang hanya melakukan observasi melalui data internet. Hal itu lah yang mendasari perancang tertarik untuk merancang jenis gantungan pakaian susun ini. Konsep dasar yang menjadi acuan bagi perancang untuk merancang produk ini adalah ingin menggabungkan 2 fungsi gantungan susun antara gantungan susun untuk *organizer* (hijab, syal, scarf, dasi dll) dengan gantungan susun untuk pakaian. Pemikiran ide awal ini dianggap oleh perancang cukup menarik, karena selama melakukan penelitian, analisa data dan observasi perancang belum mendapati jenis gantungan susun seperti itu yang di jadikan dalam satu perangkat. Sejauh perancang yang ketahui kedua perangkat itu terpisah, berdiri sendiri dengan fungsinya masing-masing.

Kemudian muncul pertanyaan dari perancang, “Kenapa kedua perangkat tersebut harus terpisah dan mungkinkah seandainya kedua perangkat tersebut dijadikan dalam satu perangkat?” dari hasil pertanyaan tersebutlah yang dijadikan oleh perancang sebagai konsep dasar rancangan produk “Gantungan Pakaian Susun”.

## 2) Konsep Ukuran

Dalam perancangan sebuah produk, kita sebagai perancang atau desainer harus mampu menyampaikan hasil pemikiran rancangannya melalui gambar kerja. Gambar kerja ini adalah gambaran ukuran detail dari rancangan produk yang akan di jadikan acuan atau pedoman untuk merealisasikan ide ke dalam wujud atau bentuk fisik. Gambar kerja itu sendiri biasanya terdiri dari berbagai unsur yang memuat informasi mengenai dimensi atau ukuran produk. Hasil akhir dari gambar kerja ini dijadikan sebagai suatu alat komunikasi, informasi atau perintah dari perancang untuk disampaikan kepada pelaksana produksi atau produsen supaya mempermudah dalam proses produksinya dan menghasilkan wujud atau bentuk fisik produk yang sesuai dengan gambar kerjanya tersebut. Sehingga antara perancang dan pelaksana produksi memiliki maksud dan tujuan bersama.

Dalam pelaksanaan konsep ukuran ini, perancang melakukan perancangan yang diawali mulai dari gambar sketsa manual secara kasar terlebih dahulu kemudian berlanjut pada proses penyempurnaan gambar ke dalam bentuk gambar berbasis 2D atau *vector* dan 3D agar dalam memberikan informasi segala unsur ukuran atau dimensi produk lebih jelas, detail dan mudah dipahami oleh pihak produsen.

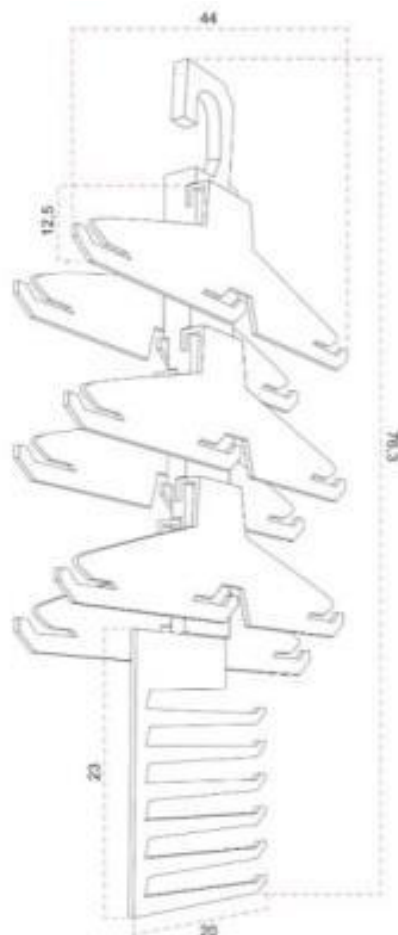
Berikut adalah konsep ukuran atau dimensi produk gantungan pakaian susun:

### 1. Kepala Gantungan (*hook*)

Tinggi = 76,3 cm, Panjang keseluruhan = 20 cm, Panjang pengait = 8,3 cm, Diameter pengait = 4 cm, Ketebalan = 3,5 cm s/d 0,5 cm pada bagian bawah (bagian atas lebih tebal, mengecil ke bawah). Sehingga secara keseluruhan ukuran kepala gantungan (*hook*) adalah: Tinggi = 76,3 cm, Panjang = 20 cm, Lebar = 3,5 cm.

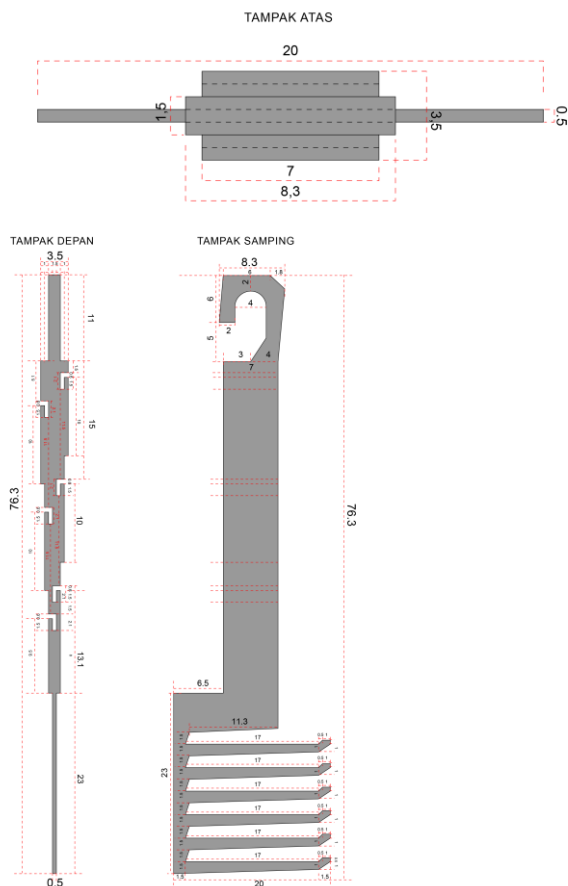
### 2. Lengan Gantungan (*banger*)

Tinggi = 12,5 cm, Panjang = 44 cm, Panjang pengait = 7 cm, Lebar bahan = 0,5 cm, Lebar pengait = 2 cm.



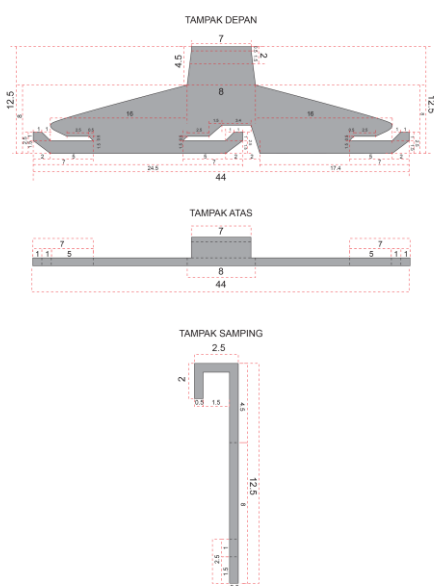
Gambar 1. Dimensi / Ukuran Gantungan Pakaian Susun

- Detail ukuran kepala gantungan (*hook*)



Gambar 2: Dimensi / Ukuran Kepala Gantungan (*Hook*)

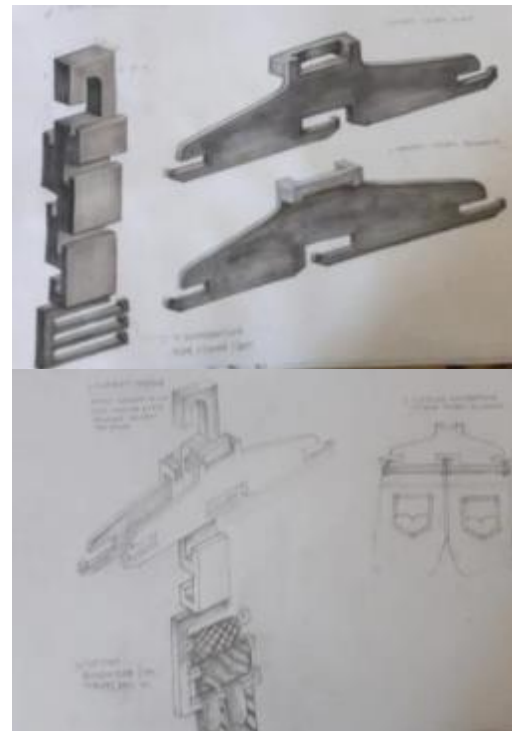
- Detail ukuran lengan gantungan (*hanger*)



Gambar 3: Dimensi / Ukuran Lengan Gantungan (*Hanger*)

### 3) Konsep Bentuk

Konsep bentuk pada produk gantungan pakaian susun ini mengambil dari bentuk geometris. Bentuk geometris ini biasanya mudah untuk di kenali karena menampilkan kesan yang terstruktur dan simetris atau teratur. Karena yang ingin perancang tampilkan dari konsep bentuk produk ini adalah yang berkesan minimalis dan elegan. Secara keseluruhan bentuk dari produk ini di dominasi oleh bentuk bidang dasar persegi empat.



Gambar 4: Sketsa awal rancangan dan ilustrasi

### 4) Konsep Material

Pada perancangan produk gantungan pakaian susun ini, perancang mengambil pertimbangan dengan memilih menggunakan material *PVC Solid Board* untuk memproduksi produk prototype gantungan pakaian susun ini. Karena material jenis ini memiliki karakteristik bagian luarnya seperti

plastik, mudah di proses, aman dan kuat. Pertimbangan lain yang diambil oleh perancang adalah mengenai harga yang dimana material ini masih terhitung lebih murah dibandingkan dengan material termoplastik dengan asumsi keseluruhan biaya produksinya. Apabila menggunakan material termoplastik, bagi perancang untuk saat ini tidak mampu mengeluarkan anggaran untuk pembuatan molding yang dirasa sangat mahal. Begitu juga dengan pertimbangan menggunakan material 3D *print*, dengan banyaknya jumlah perangkat dalam satu set gantungan susun ini saja perancang sudah memperkirakan biaya produksinya yang membengkak.

Berdasarkan dari semua pertimbangan yang telah perancang jabarkan, pada akhirnya memilih *PVC Solid Board* adalah pilihan yang tepat untuk merealisasikan rancangan produk gantungan pakaian susun ini.

Secara umum berikut ini kelebihan *PVC Solid Board*:

- Insulasi suara, penyerap suara, insulasi panas, dan mampu mengontrol panas
- *Flame retardancy*, yaitu tahan api dan aman digunakan
- *Moistureproof*, *mouldproof*, ketahanan terhadap asam dan alkali
- Ringan, penyimpanan dan transportasi mudah
- Kinerja jauh lebih baik daripada pemrosesan kayu, merupakan pengganti

yang ideal untuk kayu, aluminium, plat komposit

- Karakteristiknya mudah digergaji, pengeboran, perencanaan, dipaku, sambungan dan cetakan panas
- Dapat digunakan dengan proses pembentukan panas, pembengkokan panas dan lipat
- Permukaan halus, kekerasan tinggi, tahan gores, sering digunakan untuk membuat furnitur, dan dapat dicetak.

#### 5) Konsep Warna

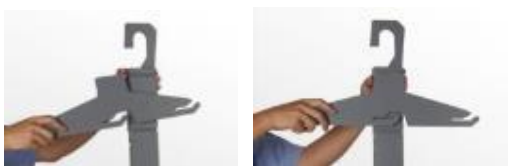
Pada konsep warna perancang memilih warna abu-abu (*grey*) untuk rancangan produk gantungan pakaian susun ini. Warna abu-abu memiliki karakteristik lebih netral, elegan dan formal. Faktor warna ini akan mendukung tema desain dari produk ini yang ingin menampilkan kesan minimalis dan elegan. Unsur kenetralan juga terdapat pada warna ini, karena produk ini secara umum dapat digunakan oleh pria maupun wanita.

#### 6) Konsep Mekanik

Konsep mekanik atau cara kerja pada rancangan produk gantungan pakaian susun ini cukup sederhana. Sistematisnya hanya pada cara penggunaannya saja. Karena terdiri dari dua perangkat yaitu kepala gantungan (*Hook*) dan lengan gantungan (*hanger*), maka sistematisnya terletak pada bagaimana caranya supaya kedua perangkat tersebut bisa saling terhubung dan terkait. Untuk lebih jelasnya lagi perancang akan menjabarkan sistematis atau cara penggunaan pada produk

ini melalui kata-kata atau kalimat dengan tujuan agar lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh pengguna.

Berikut adalah ilustrasi cara penggunaan pada produk ini: Langkah pertama adalah ketika hendak menggantung atau mengkaitkan perangkat lengan gantungan (*hanger*) pada kepala gantungan (*hook*) yaitu hanya mendorong masuk bagian lengan gantungan (*hanger*) ke dalam bagian lubang yang sudah terdapat pada bagian perangkat kepala gantungan (*hook*) dan langkah kedua adalah ketika hendak melepaskan atau memisahkan kedua perangkat tersebut yaitu hanya menarik keluar bagian lengan gantungan (*hanger*) dari bagian kepala gantungan (*hook*). Atau lebih mudahnya perancang menyebutnya dengan sistem geser (*sliding*) ke dalam dan keluar atau dari kanan ke kiri maupun sebaliknya pada bagian perangkat lengan gantungan (*hanger*) dari bagian perangkat kepala gantungan (*hook*).



Gambar 5: Ilustrasi Mekanisme Produk

### C. METODE/ PROSES PERANCANGAN

#### Skema Proses Perancangan

Proses perancangan diawali dari pemaparan latar belakang dari jenis produk yang akan dirancang kemudian dilanjutkan pada tahap pengumpulan dan pengelompokan data produk sejenis sebanyak-banyaknya, setelah

itu melakukan analisis pada semua produk sejenis dengan mengelompokan dari setiap kategori baik dari bentuk, fungsi, sistem dan materialnya. Selain melakukan analisis pada data yang sudah terkumpul, penulis juga melakukan observasi langsung pada kondisi sebenarnya di lapangan. Dari semua hasil analisis dan observasi tersebut penulis mendapatkan permasalahan diantara kelebihan dan kekurangannya dari setiap data yang dapat diangkat kemudian mencari solusi dengan memvisualisasikan melalui gambar sketsa alternatif sebanyak mungkin untuk menjawab semua permasalahan tersebut. Dari semua proses yang sudah dilalui tersebut, penulis dapat menghasilkan konsep desain untuk perancangan produk gantungan pakaian susun.

Bagan 1. Skema Proses Perancangan

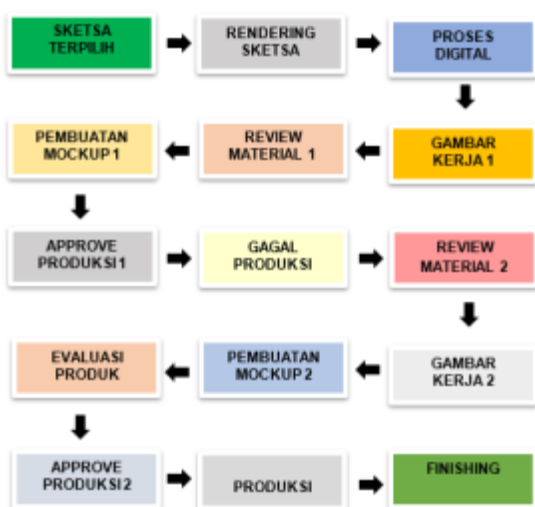


#### Skema Proses Produksi

Pada proses skema produksi ini konsep desain yang didapat dari proses skema proses perancangan diatas dikembangkan lagi lebih detail dengan pemilihan dari beberapa sketsa desain alternatif tersebut menjadi sketsa desain terpilih. Desain terpilih tersebut selanjutnya diberi pewarnaan atau *rendering manual* dan pendetailan dimensi produk, kemudian di proses ke dalam bentuk gambar

2D atau berbasis vector dan 3D yang akan digunakan sebagai acuan menjadi gambar kerja yang akan di berikan kepada pihak produsen atau vendor. Sebelum melanjutkan ke proses eksekusi produksi, penulis lebih dulu menentukan jenis material yang akan digunakan sebagai bahan dasar produk gantungan pakaian susun ini. Setelah mendapatkan material yang tepat kemudian penulis menentukan proses produksi dengan sistem pemotongan atau *cutting* CNC. Setelah proses cutting selesai dilanjutkan pada proses finishing, Proses finishing sendiri melalui beberapa tahap. Yang pertama penyatuan setiap potongan menjadi satu kesatuan sehingga membentuk bagian hook nya. Kemudian ke proses pengecatan, di awali dengan proses pendempulan lalu pengamplasan kemudian sentuhan terakhir penyemprotan cat 2 lapis atau 2 kali proses penyemprotan.

Bagan 2. Skema Proses Produksi



#### D. ULASAN KARYA

Setelah melalui segala proses perancangan desain produk gantungan pakaian susun ini, diawali dari latar belakang permasalahan, konsep desain hingga proses produksi. Pada akhirnya perancang sampai pada tujuan akhir dan terciptalah produk “Gantungan Pakaian Susun”.

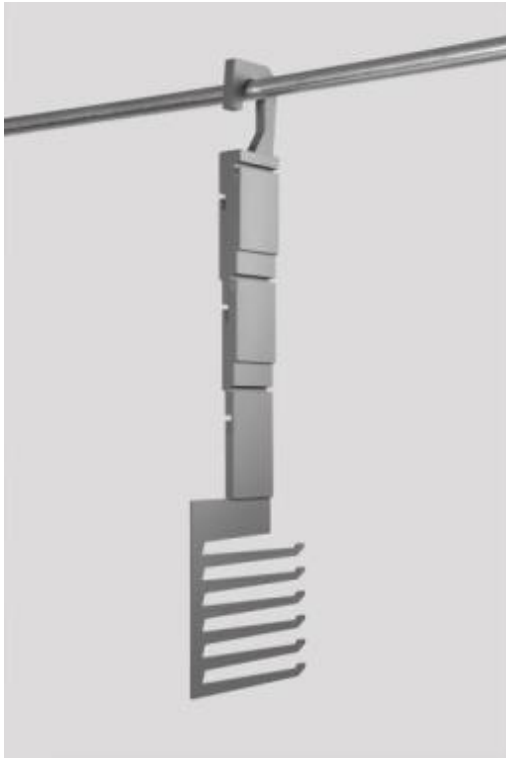


Gambar 6: Desain Final Gantungan Pakaian Susun

### Deskripsi Produk

1 Set perangkat gantungan pakaian susun terdiri dari:

- 1 Kepala Gantungan (*Hook*) + 6 Layer Organizer



Gambar 7: Kepala Gantungan (*Hook*) + 6 Layer Organizer

- 6 Lengan Gantungan (*Hanger*)



Gambar 8: 6 Lengan Gantungan (*Hanger*)

### Cara Penggunaan Produk

Berikut adalah ilustrasi cara penggunaan pada produk:

1. Mekanisme antara kepala gantungan (*hook*) dengan lengan gantungan (*hanger*)



Gambar 9: Ilustrasi mekanisme produk (langkah 1 & 2)

Pada gambar 9. Ilustrasi mekanisme produk:

- a. Langkah pertama adalah ketika hendak menggantungan atau mengkaitkan perangkat lengan gantungan (*hanger*) pada kepala gantungan (*hook*) yaitu hanya mendorong masuk bagian lengan gantungan (*hanger*) ke dalam bagian lubang yang sudah terdapat pada bagian perangkat kepala gantungan (*hook*).
- b. Langkah kedua adalah ketika hendak melepaskan atau memisahkan kedua perangkat tersebut yaitu hanya menarik keluar bagian lengan gantungan (*hanger*) dari bagian kepala gantungan (*hook*). Atau lebih mudahnya perancang menyebutnya dengan sistem geser (*sliding*) ke dalam dan keluar atau dari kanan ke kiri maupun sebaliknya pada bagian perangkat lengan gantungan (*hanger*) dari bagian perangkat kepala gantungan (*hook*).

2. Cara penggunaan lengan gantungan (*hanger*) pada pakaian

Pada gambar 10 adalah ilustrasi penggunaan produk pada lengan gantungan (*hanger*). Produk ini memiliki keunggulan pada kepala pengaitnya yang tidak terlalu tinggi sehingga memberikan kemudahan pada pengguna saat

akan menggantungkan kemeja tanpa harus melepas kancing pakaian terlebih dahulu.



Gambar 10: Ilustrasi penggunaan produk lengan gantungan (*banger*)

### Produk Preview



Gambar 11: *Preview* Gantungan Pakaian Susun Wanita

Pada gambar 11 adalah *preview* produk gantungan pakaian susun yang digunakan untuk menggantungkan pakaian wanita sekaligus juga untuk menggantungkan pelengkap pakaian seperti hijab dan scraf.



Gambar 12: *Preview* Gantungan Pakaian Susun Pria

Pada gambar 12 adalah *preview* produk gantungan pakaian susun yang digunakan untuk menggantungkan pakaian pria sekaligus juga untuk menggantungkan pelengkap pakaian seperti dasi. Kemudian juga terdapat ilustrasi gantungan saat digunakan untuk menggantungkan celana, gantungan ini memiliki pengait pada bagian tengahnya yang berfungsi untuk mengaitkan tempat ikat pinggang pada celana tersebut.



Gambar 13: *Preview* Pembuktian ruang gantung pakaian

Pada gambar 13 Terdapat perbedaan yang tampak jelas pada ruang gantung antara menggantungkan pakaian yang di gantung berurutan dengan yang di gantung bersusun. Saat digantung berurutan ruang gantung menjadi lebih sedikit untuk menggantungkan pakaian.





Gambar 14: Hasil rancangan yang sudah jadi

Pada gambar 14 adalah hasil rancangan yang sudah jadi dan digunakan mendisplay pakaian-pakaian pria dan wanita menggunakan produk gantungan pakaian susun hasil rancangannya untuk membuktikan dan menjelaskan secara visual dan faktual bahwa hasil karyanya berhasil atau tidak-nya sesuai dengan konsep rancangan.

#### E. KESIMPULAN

Proses desain adalah proses belajar yang selalu berproses untuk terus belajar, proses belajar desain senantiasa mengalami tinjauan dari cakrawala berfikir baru yang bisa didapatkan dari mana saja. Pada proses perancangan desain sebuah produk selalu berhubungan dengan sebuah pengembangan ide atau gagasan yang bertujuan untuk terus menghasilkan pembaharuan atau inovasi yang berasal dari produk terdahulu. Begitu juga dengan produk hasil rancangan dari perancang yaitu Gantungan Pakaian Susun ini juga berasal dari pengembangan ide dan mengadaptasi dari beberapa produk gantungan pakaian lainnya yang sudah ada.

Kesimpulan yang di dapatkan adalah bahwa rancangan produk ini terbukti

sudah menjawab dari semua permasalahan rancangan, yang dimana tujuan rancangannya adalah untuk mendapatkan ruang gantung untuk pakaian yang lebih banyak lagi dan penggunaan gantungan yang lebih praktis dan elegan. Wujud fisik dari produk ini adalah produk *prototype* yang menggunakan material *PVC Solid Board*, sedangkan target akhir daripada rancangan produk ini adalah menggunakan material termoplastik yang dimana sudah dipastikan jenis material ini memiliki berat massa yang lebih ringan di bandingkan dengan *PCV Solid Board* sehingga nantinya secara faktual produk ini telah mencapai pada maksud dan tujuan perancangan.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, D. (2018). Tinjauan Material Dan Bentuk Ragam Jenis Produk Bantal Leher Di Jabodetabek. *NARADA Jurnal Desain dan Seni*, 5(3).
- Astuti, A, D. (2018). Penerapan Warna Pada Ruang Interior Anak Autis. *NARADA Jurnal Desain dan Seni*, 5(1).
- Hurst,K, S. (1999). *Engineering Design Principles*. Hull: University of Hull.
- Irawan,A, P. (2017). *Perancangan dan Pengembangan Produk Manufaktur. Suatu Kompetisi Dalam Waktu. Prosiding Temu Ilmiah Dosen 2005*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Indra, M., Hasrin, H & Hanif H . (2015). Analisis Kualitas Produk dengan Pengaturan Parameter Temperatur Injeksi Material Plastik Polypropylene (PP) Pada Proses Injection Molding. *Industrial Engineering Journal*, 4(2)

- Rustan, S. (2019). *Buku Warna dan Warni*. Jakarta: Batara Imaji.
- Soedarwanto, H. (2018). Teori Vitruvius Vs Teori Sir Henry Wotton Dalam Desain Produk. *NARADA Jurnal Desain dan Seni*, 5(2).
- Yakub Y, & Madinah. (2011). Perencanaan Sistem Pendinginan Cetakan Plastik Holder Pulley Perusahaan Manufaktur". *Jurnal FLYWHEEL*, Vol.4(2).